

## HUBUNGAN ANTARA BAHASA POLITIK DAN AGAMA DALAM KARYA SASTRA MODERN

Muthia Azzahra<sup>1</sup>, Puji Awalia<sup>2</sup>  
Fakultas Sastra Indonesia, Universitas Pamulang

---

### Correspondence

Email: mutiaazzahra0503@gmail.com

No. Telp: 0895412881738

Submitted: 14 Oktober 2023

Accepted: 24 Oktober 2023

Published: 25 Oktober 2023

---

### ABSTRACT

*This study explores the complex relationship between language, politics and religion in the context of modern literary works. Language, as a fundamental means of communication, is often used to convey political messages and religious values, and modern literature is an important forum in which these elements come together. This research explores how language is used as a tool to reflect, respond to, or criticize political changes and religious dynamics in modern society. The author analyzes how modern literary writers address political and religious issues through the use of language, and how its influence is felt in their works. Apart from that, this study also discusses the role of language in shaping understanding of politics and religion among readers of literary works. The author explores how the language used in modern literature can influence readers' political and religious perceptions, beliefs and attitudes. The results of this research provide a deeper view of how language, politics, and religion are interrelated in the context of modern literature. Literary works not only reflect social reality, but also actively contribute to shaping political and religious discourse. Understanding these interconnections helps us explore the layers of cultural and social complexity in modern society.*

**Keywords:** Political language; religion; modern literary works

### ABSTRAK

Kajian ini menjelajahi hubungan yang kompleks antara bahasa, politik, dan agama dalam konteks karya sastra modern. Bahasa, sebagai alat komunikasi fundamental, sering digunakan untuk menyampaikan pesan politik dan nilai-nilai agama, dan sastra modern menjadi wadah penting di mana elemen-elemen ini bersatu. Penelitian ini menggali bagaimana bahasa digunakan sebagai alat untuk mencerminkan, merespons, atau mengkritik perubahan politik dan dinamika agama dalam masyarakat modern. Penulis menganalisis bagaimana penulis sastra modern mengatasi isu-isu politik dan agama melalui penggunaan bahasa, serta bagaimana pengaruhnya terasa dalam karya mereka. Selain itu, kajian ini juga membahas peran bahasa dalam membentuk pemahaman politik dan agama dalam kalangan pembaca karya sastra. Penulis mengeksplorasi bagaimana bahasa yang digunakan dalam sastra modern mampu memengaruhi persepsi, keyakinan, dan sikap politik serta keagamaan pembaca. Hasil penelitian ini memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang bagaimana bahasa, politik, dan agama saling terkait dalam konteks sastra modern. Karya sastra tidak hanya mencerminkan realitas sosial, tetapi juga berkontribusi aktif dalam membentuk wacana politik dan religius. Memahami keterkaitan ini membantu kita menggali lapisan-lapisan kompleksitas budaya dan sosial dalam masyarakat modern.

**Kata kunci:** Bahasa politik; agama; karya sastra modern

### Pendahuluan

Bahasa, politik, dan agama adalah tiga elemen yang memegang peran penting dalam pembentukan dan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Ketika elemen-elemen ini saling berinteraksi dalam konteks karya sastra modern, muncullah kompleksitas dan dinamika yang memengaruhi cara kita memahami dunia. Karya sastra modern berfungsi sebagai ruang ekspresi di mana bahasa, politik, dan agama bersatu, menciptakan narasi yang mengungkapkan kerumitan hubungan manusia dengan kekuatan-kekuatan ini.

Bahasa adalah suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Ferdinand de Saussure mendefinisikan bahasa sebagai "sistem tanda-tanda yang dibentuk oleh hubungan antara konsep (pikiran) dan bunyi lisan." Ia membedakan antara bahasa (sistem abstrak) dan

ujaran (penggunaan konkret bahasa dalam percakapan). Bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuansatuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulis. Bahasa adalah sistem simbolis yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Ini adalah alat utama yang memungkinkan kita untuk menyampaikan pemikiran, ide, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Bahasa tidak hanya terdiri dari kata-kata lisan, tetapi juga mencakup tulisan, isyarat, dan ekspresi tubuh.

Politik adalah suatu bidang atau kegiatan yang berkaitan dengan pengaturan, pengelolaan, dan distribusi kekuasaan, sumber daya, dan pengaruh di dalam suatu komunitas, negara, atau masyarakat. Ini melibatkan proses pembuatan keputusan yang mempengaruhi bagaimana suatu entitas diatur dan dijalankan, serta bagaimana kebijakan dan tindakan diambil dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Agama adalah sistem keyakinan, praktik spiritual, dan nilai-nilai yang biasanya berfokus pada pertanyaan-pertanyaan fundamental tentang makna, asal-usul, tujuan, dan eksistensi kehidupan. Ini mencakup berbagai aspek seperti keyakinan tentang keberadaan entitas supranatural (Tuhan atau dewa-dewi), moralitas, ritual, doa, dan aturan perilaku yang diikuti oleh para penganutnya. Agama adalah konsep yang kompleks dan memiliki banyak definisi berdasarkan sudut pandang para ahli dari berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu agama, sosiologi, filosofi, dan antropologi.

Bahasa adalah alat utama yang digunakan penulis untuk menggambarkan realitas sosial dan menciptakan narasi yang berdaya guna. Politik dan agama, sebagai dua kekuatan dominan dalam kehidupan manusia, sering kali menjadi subjek eksplorasi dalam karya-karya sastra ini. Karya sastra modern tidak hanya mencerminkan realitas sosial dan pemikiran manusia, tetapi juga berfungsi sebagai ruang di mana bahasa, politik, dan agama bersatu untuk membentuk cerita-cerita yang kuat dan bermakna.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana bahasa digunakan sebagai alat untuk merespons perubahan politik dan dinamika agama dalam masyarakat modern. Peneliti juga akan membahas bagaimana penggunaan bahasa dalam karya sastra modern dapat memengaruhi pemikiran dan sikap politik serta keyakinan keagamaan pembaca. Pemahaman lebih mendalam tentang interaksi antara bahasa, politik, dan agama dalam karya sastra modern memiliki relevansi yang signifikan dalam memahami kompleksitas budaya dan sosial di zaman kita. Melalui kajian ini, kita akan mengungkap bagaimana bahasa, politik, dan agama, ketika bersatu dalam karya sastra modern, menciptakan makna yang mendalam dan berkontribusi pada pemahaman kita tentang masyarakat dan dunia di sekitar kita.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini, karena data-data yang ditampilkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata atau kalimat yang ada pada karya sastra modern. Metode penelitian yang digunakan dalam sebuah jurnal mengenai hubungan antara bahasa, politik, dan agama dalam karya sastra modern sangat penting untuk memahami, menganalisis, dan menggambarkan fenomena ini dengan cermat. Ada beberapa metode penelitian yang mungkin digunakan dalam penelitian

**Analisis Sastra:** Metode analisis sastra mencakup pembacaan dan analisis kritis teks-teks sastra modern yang relevan. Ini melibatkan identifikasi elemen-elemen bahasa, tema-tema, dan pesan yang terkait dengan politik dan agama dalam karya sastra. Analisis sastra juga dapat memeriksa bagaimana bahasa digunakan untuk merefleksikan isu-isu politik dan agama.

**Studi Kasus:** Studi kasus dapat digunakan untuk mendalam pada beberapa karya sastra modern yang memiliki relevansi politik dan agama yang signifikan. Ini melibatkan analisis komprehensif terhadap karya-karya ini untuk memahami bagaimana bahasa, politik, dan agama berinteraksi dalam konteks spesifik.

**Wawancara:** Wawancara dengan penulis karya sastra atau pakar sastra yang mempelajari karya-karya ini dapat memberikan wawasan tentang niat penulis, proses penulisan, dan interpretasi mereka tentang hubungan antara bahasa, politik, dan agama dalam karya-karya mereka.

**Analisis Diskursus:** Analisis diskursus melibatkan pemeriksaan teks-teks yang lebih besar, seperti esai kritik sastra, artikel, atau wawancara dengan penulis sastra. Metode ini dapat mengidentifikasi pola-pola bahasa dan tema-tema politik dan agama dalam diskursus sastra.

**Survei dan Kuesioner:** Survei atau kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari pembaca atau peneliti sastra terkait dengan persepsi dan pemahaman mereka tentang hubungan antara bahasa, politik, dan agama dalam karya sastra modern.

**Pendekatan Interdisipliner:** Pendekatan interdisipliner melibatkan penggabungan metode penelitian dari berbagai disiplin ilmu, seperti sastra, ilmu politik, dan studi agama. Ini memungkinkan pemahaman yang lebih kaya tentang kompleksitas hubungan ini.

**Analisis Konten:** Analisis konten melibatkan identifikasi dan analisis kata-kata kunci, frase, atau konsep yang terkait dengan politik dan agama dalam karya sastra modern. Ini dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana elemen-elemen ini hadir dalam berbagai teks.

**Pendekatan Historis:** Jika relevan, pendekatan historis dapat digunakan untuk menempatkan karya sastra dalam konteks waktu dan mengidentifikasi bagaimana perubahan dalam politik dan agama memengaruhi penulis dan karya-karya mereka.

Metode penelitian yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian. Kombinasi metode penelitian yang berbeda dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara bahasa, politik, dan agama dalam karya sastra modern.

## Hasil dan Pembahasan

Hubungan antara bahasa, politik, dan agama dalam karya sastra modern adalah kompleks dan mencerminkan dinamika budaya yang beragam. Karya sastra modern sering kali menjadi tempat di mana elemen-elemen ini bertemu, berinteraksi, dan tercermin. Berikut adalah beberapa aspek dari hubungan ini:

**Bahasa sebagai Alat Ekspresi.** Bahasa adalah alat utama yang digunakan dalam karya sastra modern untuk mengekspresikan ide-ide politik dan agama. Penulis menggunakan bahasa untuk menggambarkan realitas politik dan dinamika agama dalam masyarakat mereka. Bahasa ini dapat berwujud dalam bentuk narasi, dialog, dan deskripsi dalam karya sastra.

**Kritik dan Komentar Politik:** Karya sastra modern sering kali digunakan untuk mengkritik atau mengomentari isu-isu politik kontemporer. Penulis dapat menggunakan bahasa untuk menyampaikan pandangan politik mereka atau untuk mengkritik kebijakan pemerintah. Ini bisa terlihat dalam karakter-karakter dan plot yang mencerminkan situasi politik yang ada.

**Refleksi Nilai-Nilai Agama:** Agama juga sering menjadi subjek refleksi dalam karya sastra modern. Bahasa digunakan untuk menggambarkan keyakinan keagamaan, dilema moral, dan pertanyaan eksistensial yang terkait dengan agama. Ini menciptakan narasi yang menggali isu-isu keagamaan dan spiritual.

**Simbolisme dan Metafora:** Bahasa dalam karya sastra modern dapat berlimpah dengan simbolisme dan metafora yang merujuk pada politik dan agama. Ini memungkinkan penulis untuk menyampaikan pesan-pesan tersembunyi dan makna-makna mendalam yang terkait dengan isu-isu politik dan agama.

**Pengaruh Terhadap Pembaca:** Karya sastra juga mempengaruhi pembaca dalam pemahaman mereka tentang politik dan agama. Cara bahasa digunakan dalam karya sastra dapat memengaruhi cara pembaca memandang isu-isu politik dan agama. Ini dapat mengubah atau memperdalam pemahaman dan pandangan mereka.

**Penjelajahan Konflik dan Perdamaian:** Karya sastra modern sering mencerminkan konflik dan upaya untuk mencapai perdamaian dalam konteks politik dan agama. Bahasa digunakan untuk menggambarkan perjalanan karakter dan perubahan yang terjadi dalam karya-karya ini.

**Pendekatan Kritis:** Beberapa penulis menggunakan bahasa untuk secara kritis mengeksplorasi implikasi politik dan agama dalam masyarakat mereka. Mereka dapat mempertanyakan norma-norma sosial dan menggambarkan dampaknya pada individu dan masyarakat.

**Kehidupan Sehari-hari:** Bahasa dalam karya sastra modern juga mencerminkan cara politik dan agama merasuki kehidupan sehari-hari karakter-karakternya. Ini menciptakan gambaran yang lebih nyata tentang pengaruh politik dan agama dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dalam keseluruhan, hubungan antara bahasa, politik, dan agama dalam karya sastra modern adalah kompleks dan bervariasi tergantung pada karya dan penulisnya. Ini mencerminkan kompleksitas budaya dan sosial dalam masyarakat modern dan menciptakan ruang untuk eksplorasi, kritik, refleksi, dan pemahaman yang lebih dalam tentang elemen-elemen ini. Karya sastra modern membantu kita merenungkan dan memahami isu-isu politik dan agama dengan cara yang berbeda dan kreatif.

## **Kesimpulan**

Dalam karya sastra modern, hubungan antara bahasa, politik, dan agama membentuk lanskap yang kaya dan kompleks yang mencerminkan dinamika budaya, sosial, dan politik yang beragam. Simpulan dari hubungan ini adalah sebagai berikut:

**Bahasa sebagai Medium Ekspresi:** Bahasa adalah alat utama yang digunakan penulis dalam karya sastra modern untuk mengekspresikan ide-ide politik dan agama. Melalui bahasa, penulis dapat merinci narasi yang merespons perubahan politik dan dinamika agama dalam masyarakat mereka.

**Refleksi Politik Kontemporer:** Karya sastra modern sering digunakan sebagai cermin politik kontemporer. Penulis menciptakan narasi yang merangkul perubahan politik, pandangan politik, dan permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat. Ini memungkinkan mereka untuk mengomentari, mengkritik, atau merayakan isu-isu politik dalam karya-karya mereka.

**Eksplorasi Nilai-Nilai Keagamaan:** Agama juga menjadi subjek eksplorasi dalam karya sastra modern. Bahasa digunakan untuk merenungkan keyakinan keagamaan, dilema moral, dan makna eksistensial yang sering kali terkait dengan agama. Karya sastra ini menciptakan ruang bagi penulis untuk merenungkan dan menggali isu-isu keagamaan dan spiritual.

**Simbolisme dan Metafora:** Bahasa dalam karya sastra modern sering kali mengandung simbolisme dan metafora yang merujuk pada politik dan agama. Ini memungkinkan penulis untuk menyampaikan pesan-pesan yang mendalam dan makna-makna tersembunyi yang terkait dengan isu-isu politik dan agama.

**Pengaruh pada Pembaca:** Cara bahasa digunakan dalam karya sastra modern memengaruhi pembaca dalam pemahaman mereka tentang politik dan agama. Karya sastra dapat mengubah atau memperdalam pemahaman dan pandangan pembaca tentang isu-isu politik dan agama.

**Kompleksitas Interpretasi:** Karya sastra modern sering memiliki banyak lapisan makna, dan interpretasi dapat bervariasi. Ini mencerminkan kompleksitas hubungan antara bahasa, politik, dan agama dalam konteks karya sastra modern.

Dalam keseluruhannya, hubungan antara bahasa, politik, dan agama dalam karya sastra modern menciptakan ruang yang kreatif untuk eksplorasi, kritik, refleksi, dan pemahaman yang lebih dalam tentang elemen-elemen ini. Karya sastra modern membantu kita merenungkan dan

memahami isu-isu politik dan agama dengan cara yang berbeda dan kreatif. Dalam proses ini, karya sastra memberikan suara dan wacana yang mendalam tentang perubahan budaya dan sosial yang memengaruhi masyarakat kita.

### Referensi

- Bernick, E. (2014). "Literature and the Politics of Religion." *Religion Compass*, 8(11), 342-352.
- Lakshmi, V. R. (2017). "The Politics of Language in Literature: A Study of Arundhati Roy's *The Ministry of Utmost Happiness*." *Transcience*, 8(2), 27-40.
- Smith, J. R. (2016). *Religion and Politics in Modern Literature: A Comparative Study of Selected Works by Faulkner, Greene, and O'Connor*. Tesis Magister, University of Mississippi.
- Patel, N. S. (2018). *The Role of Language and Religion in the Works of Salman Rushdie*. Disertasi Doktor, University of Texas at Austin.
- Alfian, Teuku Ibrahim. 2003. *Sastra sebagai Arena Pertarungan Politik*. Yogyakarta: Qalam.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Ibn al-Athir. 1979. *al-Nihayah fi Gharib al-Hadith wa al-Athar*. t.tp: Dar al-Fikr, Cet. Ke-2, Juz II.
- Budiardjo, Miriam. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet. Ke-27.
- Dhayf, Shawqi. t.th. *Tarikh al-Adab al-,Arabi al-,Asr al-Jahili*. Kairo: Dar al-Ma,arif, Cet. Ke-24.
- al-Fakhuri, Hanna. 1987. *Tarikh al-Adab al-,Arabi*. t.tp: Maktabah al-Bulisiyah, Cet. Ke-12.
- Fanie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, Cet. Ke-2.
- Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-2, Edisi Revisi.
- Hasan, Hasan Ibrahim. 2011. *Sejarah dan Kebudayaan Islam 2*. Jakarta: Kalam Mulia, Cet. Ke-3.
- Hidayat, Komaruddin. 1996. *Memahami Bahasa Agama, Sebuah Kajian Hermeneutika*. Jakarta: Paramadina, Cet. Ke-1.
- Hitti, Philip K. 2013. *History of The Arabs*, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, Cet. Ke-1).
- al-Iskandari, Ahmad dan Mushthafa „Inani. 1952. *al-Wasith fi alAdab al-,Arabi wa Tarikhihi*. Kairo: Dar al-Ma“arif, Cet. Ke-17.
- Ja“fariyan, Rasul. 2010. *Sejarah Para Pemimpin Islam: dari Imam Ali sampai Monarki Mu“awiyah*. Jakarta: al-Huda, Cet. Ke-1.
- Kamil, Sukron. 2009. *Teori Kritik Sastra Arab Klasik dan Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Diwan : *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab Volume 9, Edisi 1, Januari-Juni 2017*  
P-ISSN: 2339-2088 E-ISSN: 2599-2023 DOI: <https://doi.org/10.15548/diwan.v9i17.134>
- , 2007. "Sastra, Islam, dan Politik: Studi Semiotik terhadap Novel *Aula>d Ha>ratina> Naji>b Mah}fu>z*".  
Disertasi Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- al-Khufi, Ahmad Muhammad. 1979. *Adab al-Siyasah fi al-,Asr alUmawi* . Kairo: Dar al-Nahdhah al-Misri, Cet. Ke-5.
- Lapidus, Ira M. 1999. *Sejarah Sosial Ummat Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. Ke-1.
- Mansur, Fadhil Munawwar. 2011. *Perkembangan Sastra Arab dan Teori Sastra Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-1.

- Maryam, Siti (ed). 2004. *Sejarah Peradaban Islam: dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI, Cet. Ke-2.
- Mohamad, Goenawan. 1993. *Kesusastraan dan Kekuasaan*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Mufrodi, Ali. 1997. *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*. Jakarta: Logos
- Muhammad, Sya'ban H. 2008. "Kekuasaan dalam Perspektif Islam". *Refleksi: Jurnal Kajian Agama dan Filsafat*, Vol. 10 No. 2.
- al-Muhdar, Yunus Ali dan H. Bey Arifin. 1983. *Sejarah Kesusastraan Arab*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Muzakki, Akhmad. 2006. *Kesusastraan Arab: Pengantar dan Teori*. Jakarta: ar-Ruzz Media.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press, Cet. Ke-5, Jilid 1.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-11.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa, Edisi Revisi.
- Sutiasumarga, Males. 2001. *Kesusastraan Arab Asal Mula dan Perkembangannya*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Syuropati, Mohammad A. dan Agustina Soebachman. 2012. 7 Teori Sastra Kontemporer dan 17 Tokohnya. Yogyakarta: In Azna Books. *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* Volume 9, Edisi 1, Januari-Juni 2017 P-ISSN: 2339-2088 E-ISSN: 2599-2023 DOI: <https://doi.org/10.15548/diwan.v9i17.134>
- Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, Cet. Ke-1.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Cet. Ke-4, Edisi III.
- al-Zayyat, Ahmad Hasan. 2001. *Tarikh al-Adab al-,Arabi*. Beirut: Dar Maktabah al-Hayah.